

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Blora

Halaman 7

Baru Diuji, Bangunan SPAM Ambrol

Proyek Kementerian PURR Senilai Rp 150 Miliar

BLORA- Bangunan prasedimentasi Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM) di Kelurahan Balun, tepatnya di samping kantor PDAM Cepu ambrol saat diuji coba, belum lama ini.

Pekerjaan itu dilakukan oleh kontraktor PT. Utama Karya (HK) menggunakan dana APBN senilai kurang lebih Rp 150 Miliar. Runtuhan bangunan yang ambrol juga menimpa pagar. Padahal rencananya, SPAM terbesar kedua seluruh Indonesia setelah Pontianak tersebut akan dioperasikan akhir Juli mendatang.

Menurut Suyitno Kepala Bagian Teknik PDAM Blora, pihaknya sudah bertemu dengan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) proyek. "Untuk diketahui PDAM Blora belum berkaitan dengan proyek tersebut, sebab belum diserahkan," katanya.

Menambahkan, dalam hal ini PDAM statusnya sebagai calon pengelola SPAM. Penerima akhirnya Pemkab Blora. Kewenangannya proyek tersebut langsung Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Pemerintah Kabupaten Blora dan PDAM Blora hanya memberi ijin dan menyediakan lahan.

"Jadi semua pekerjaan proyek masih kewenangan Kementerian PUPR pusat.

Konsultan pengawasnya dari PT Arkonim," ujar Suyitno.

Saat wartawan menghubungi nomor telepon kantor PT Utama Karya Jakarta, diterima oleh salah satu pegawai PT HK bernama Intan. "Itu kewenangan bagian teknik produksi wilayah IV Surabaya," ujar Intan.

Sementara itu menindaklanjuti ambrolnya prasedimentasi tersebut Kepala Bidang Perumahan dan Pemukiman Suharyono melakukan rapat membahas ambrolnya SPAM tersebut.

"Saya mau rapat membahas ambrolnya SPAM dengan Pak Handoko Mas," ujar Suharyono saat ditemui wartawan, Rabu (11/7).

Seperti diketahui SPAM tersebut rencananya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan air bersih di wilayah Kabupaten Blora. Air SPAM tersebut diambil dari aliran Sungai Bengawan Solo di wilayah Kelurahan Balun.

Untuk pengoperasian peralatan SPAM

yang menggunakan sistem komputerisasi, pihak PDAM sudah menyiapkan 4

pegawai yang berasal dari Akademi Tirta Magelang Jawa Tengah. (jar/feb/muz)